

PENGGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL DI CIRCLE K

I Putu Hendra Wijaya

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

email: tudahendra@gmail.com / telp: +62 85 637 159 31

ABSTRAK

Penggunaan teknologi sistem informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis *franchise*, khususnya Circle K. Semua aktivitas Circle K akan terselesaikan secara lebih mudah, cepat dan handal dengan bantuan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan. Dengan sampel sebanyak 47 outlet Circle K di Kota Denpasar. Menggunakan regresi linier berganda dan regresi sederhana sebagai teknik analisis datanya. Dengan hasil yang diperoleh faktor sosial dan perasaan individu (*affect*) berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sistem informasi. Faktor penggunaan teknologi sistem informasi juga berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Namun faktor kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

Kata Kunci: *penggunaan teknologi sistem informasi, faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kinerja individual*

ABSTRACT

The use of information technology systems to support information systems had an impact on nearly all aspects of business management, including the management of the franchise business, especially Circle K. All activities Circle K will be resolved more easily, quickly and reliably with the help of information technology so as to improve the performance of the individual concerned. With a sample size of 47 Circle K outlets in the city of Denpasar. Using multiple linear regression and simple regression as a data analysis technique. With the results obtained social factors and individual feelings (Affect) positive effect on the use of information systems technology. Factors use of information systems technology is also a positive influence on individual performance. However, the complexity factor, suitability duty, long-term consequences, and facilitating conditions have no effect on the use of information technology.

Keywords: *the use of information systems technology, social factors, Affect, complexity, compliance tasks, long-term consequences, facilitating conditions, the performance of individual*

PENDAHULUAN

Menurut Turban (2006:49) teknologi informasi merupakan sebagai kumpulan sumber daya informasi perusahaan, para penggunanya, serta manajemen yang menjalankannya meliputi infrastruktur teknologi informasi dan semua sistem informasi lainnya dalam perusahaan, seperti Circle K. Pada umumnya Circle K dikelola secara profesional dibandingkan dengan *minimarket* sejenis yang telah ada, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah outlet mereka yang berkembang pesat dibandingkan dengan *minimarket* lainnya. Hal ini juga sesuai dengan lebih tingginya resiko kerugian yang dimiliki oleh Circle K dibandingkan dengan *minimarket* sejenis yang telah ada, karena itulah pengelolaan Circle K biasanya diserahkan kepada para pekerja profesional.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dikemukakan oleh Triandis (1980) yaitu : faktor sosial, perasaan individual (*affect*), kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi sistem informasi komputer. Sikap pemakai dan faktor-faktor yang berpengaruh pada keinginan untuk menggunakan sistem dan secara langsung akan berdampak positif dalam peningkatan pemanfaatan teknologi sistem informasi (Tjhai, 2003).

Menurut Simanjuntak (2006:13) Kinerja perusahaan dan kinerja setiap orang sangat bergantung pada kemampuan manajerial, para manajemen atau pimpinan, baik dalam membangun sistem kerja dan hubungan industrial yang aman dan harmonis, maupun dengan mengembangkan kompetensi pekerjaan demikian juga dengan

menumbuhkan motivasi dan mobilisasi seluruh karyawan untuk bekerja secara optimal. Oleh karena itu ketergantungan seorang karyawan terhadap teknologi informasi dalam penyesuaian tugasnya akan memberikan dampak positif seperti kinerja seorang karyawan akan semakin meningkat dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

Berdasarkan atas latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah faktor sosial, perasaan individu (*affect*), kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan teknologi sistem informasi pada Circle K khususnya di Kota Denpasar?
- 2) Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual pada Circle K khususnya di Kota Denpasar?

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Penggunaan Teknologi Sistem Informasi

Teknologi sistem informasi telah menjadi suatu komponen yang tidak terpisahkan dari mekanisme perusahaan. Menurut Jogiyanto (2007:19) penggunaan informasi (*information use*) merupakan penggunaan keluaran suatu sistem informasi oleh penerima, dimana konsep penggunaan dapat dilihat dari beberapa perspektif, yaitu penggunaan nyata (*actual use*), penggunaan persepsi (*perceived use*) atau

penggunaan yang dilaporkan (*reported use*). Penggunaan teknologi informasi ini dimaksudkan agar perusahaan siap terjun dalam lingkungan organisasi yang kian global, dinamis, dan persaingan yang ketat.

Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Sistem Informasi

Menurut Thomson *et al.*, (1991) dalam Thjai (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi adalah :

- 1) Faktor sosial merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individual dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu. Thompson *et al.*, (1991) dalam Thjai (2003) dan Swidarmayana (2006) menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dan pemanfaatan teknologi informasi.
- 2) Perasaan individu dapat diartikan bagaimana perasaan individu atas pekerjaan yang dilakukannya, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan dan penyelesaian tugas pekerjaan individu dengan menggunakan teknologi informasi. Swidarmayana (2006) dalam penelitiannya menemukan bahwa perasaan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi
- 3) Kompleksitas didefinisikan tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Thomson *et al.*, (1991) dalam Thjai (2003) dan Swidarmayana (2006) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

- 4) Kesesuaian tugas dengan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik-karakteristik individu pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Thomson *et al.*, (1991) dalam Tjhai (2003) memperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi.
- 5) Konsekuensi jangka panjang dilihat dari *output* yang dihasilkan apakah pengguna dapat merasakan keuntungan dimasa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Thompson *et al.*, (1991) dalam Tjhai (2003) dalam penelitiannya menemukan hubungan positif yang kuat antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi.
- 6) Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Swidarmayana (2006) memperoleh hasil bahwa kondisi yang mendukung penggunaan teknologi informasi atau dukungan untuk penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Dengan Kinerja Individual

Menurut Gibson (1998) dalam Tjhai (2003) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manager. Menurut Ariyanto (2007) Penggunaan teknologi sistem informasi yang tepat didukung oleh keahlian personel yang

mengoperasikannya dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individual yang bersangkutan.

Rumusan Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah terpapar diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

- H₁: Faktor sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sistem informasi pada Circle K di Kota Denpasar
- H₂: Perasaan individu (*affect*) berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sistem informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- H₃: Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap penggunaan teknologi sistem informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- H₄: Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sistem informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- H₅: Konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sistem informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- H₆: Kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi sistem informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- H₇: Penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Circle K di Kota Denpasar.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Circle K yang tersebar di wilayah Kota Denpasar.

Definisi Operasional Variabel

- 1) Faktor sosial (X_1) yaitu adanya faktor di luar diri individu yang menstimulasi individu untuk menggunakan sistem baru. Termasuk di dalamnya dorongan organisasi, atasan atau manajer dan rekan kerja dari pengguna teknologi informasi itu sendiri.
- 2) Perasaan Individu (X_2) didefinisikan sebagai persepsi dan perasaan individu dengan lingkungan kerjanya yang mempengaruhi individu dalam menjalankan tugas yang dimiliki dengan bantuan teknologi sistem informasi.
- 3) Kompleksitas (X_3) didefinisikan sebagai suatu hal yang dianggap hal yang rumit sehingga sulit untuk dipahami sekaligus digunakan. Maksudnya semakin kompleks suatu hal yang dikerjakan, maka tingkat penerimaan atas pekerjaan tersebut akan semakin rendah.
- 4) Kesesuaian tugas (X_4) didefinisikan dimana kesesuaian antara kebutuhan penggunaan teknologi informasi dengan tugas yang mereka kerjakan.
- 5) Konsekuensi jangka panjang (X_5) didefinisikan sebagai manfaat yang dirasakan individu dimasa akan datang, sehingga individu tersebut diharapkan merasakan peningkatan fleksibilitas dalam perubahan yang lebih baik.

- 6) Kondisi yang memfasilitasi (X_6) didefinisikan sebagai faktor objektif dilingkungan kerja individu yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pemakainya dalam melakukan suatu tugas dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- 7) Penggunaan teknologi sistem informasi (X_7/Y) merupakan perilaku individu dalam menggunakan teknologi sistem informasi yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap pemakai dalam meningkatkan kinerja atau sebaliknya menurunkan kinerja pemakai dari penggunaan teknologi sistem informasi.
- 8) Kinerja Individual (Y_1) didefinisikan sebagai pencapaian kinerja individual yang diukur dengan melihat dampak positif dari penggunaan teknologi sistem informasi terhadap peningkatan kinerja individu dalam melaksanakan tugas dan menjadikan pemakainya lebih produktif dan kreatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dan responden dalam penelitian ini adalah seluruh *accounting Circle* K di Kota Denpasar yang tercatat sebanyak 47 outlet. Kuisisioner yang disebarakan langsung kepada responden sebanyak 47 eksemplar dan kuisisioner yang digunakan adalah sebanyak 39 eksemplar. Terjadi selisih antara kuisisioner yang dikirim dengan kuisisioner yang digunakan karena penolakan pengisian dari responden.

Teknik Analisis Data

Uji pendahuluan

Dalam penelitian ini kesungguhan responden dalam kesediaan mengisi setiap pernyataan kuisisioner sesuai dengan keadaan dirinya menjadi hal yang mutlak penting,

karena pentingnya suatu hasil penelitian salah satunya dilihat dari keabsahan instrumen yang digunakan serta data yang terkumpul, sehingga diperlukanlah pengujian validitas dan reliabilitas untuk membuktikannya.

Uji asumsi klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi linear berganda. Uji yang akan dilakukan adalah uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis

Hipotesis pertama sampai dengan enam menggunakan teknik analisis linear berganda (*multiple linear regression*) dengan formula yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Y = Penggunaan teknologi sistem informasi

α = Konstan

$\beta_1 \dots \beta_6$ = Koefisien regresi

X_1 = Faktor sosial

X_2 = Perasaan individual

X_3 = Kompleksitas

X_4 = Kesesuaian tugas

X_5 = Konsekuensi jangka panjang

X_6 = Kondisi yang memfasilitasi

ε = error term

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang ketujuh digunakan teknik analisis regresi sederhana adapun formulanya sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_7 X_7 + \varepsilon \dots \dots \dots (3.2)$$

$$\beta_7 X_7 = Y$$

Keterangan :

Y_1 = Kinerja individual

α = Konstan

β_7 = Koefisien regresi

X_7 = Penggunaan teknologi sistem informasi

ε = Error term

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007:115) menyatakan bahwa syarat minimum suatu kuisisioner untuk memenuhi validitas adalah jika korelasi antara butir dengan skor total tersebut positif dan besarnya $\geq 0,30$, yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel penelitian	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Faktor Sosial (X_1)	X1.1	0,512	Valid
		X1.2	0,530	Valid
		X1.3	0,529	Valid
2	Faktor Perasaan Individual (<i>Affect</i>) (X_2)	X2.1	0,511	Valid
		X2.2	0,398	Valid
		X2.3	0,413	Valid
		X2.4	0,523	Valid
		X2.5	0,397	Valid
3	Faktor Kompleksitas (X_3)	X3.1	0,327	Valid
		X3.2	0,390	Valid
		X3.3	0,482	Valid
		X3.4	0,427	Valid

4	Faktor Kesesuaian Tugas (X ₄)	X4.1	0,433	Valid
		X4.2	0,590	Valid
		X4.3	0,317	Valid
5	Faktor Konsekuensi Jangka Panjang (X ₅)	X5.1	0,536	Valid
		X5.2	0,679	Valid
		X5.3	0,601	Valid
		X5.4	0,354	Valid
		X5.5	0,308	Valid
6	Faktor Kondisi yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₆)	X6.1	0,635	Valid
		X6.2	0,506	Valid
		X6.3	0,452	Valid
7	Penggunaan Teknologi Informasi (X ₇ / Y)	X7.1	0,638	Valid
		X7.2	0,334	Valid
8	Kinerja Individual (Y ₁)	Y _{1.1}	0,640	Valid
		Y _{1.2}	0,587	Valid
		Y _{1.3}	0,418	Valid
		Y _{1.4}	0,659	Valid
		Y _{1.5}	0,539	Valid

Sumber : Data Diolah (2012)

Dari Tabel 1 diketahui bahwa instrumen-instrumen pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid dan dapat dipakai untuk melaksanakan penelitian atau menguji hipotesis penelitian, karena nilai koefisiensi korelasinya lebih besar dari nilai *r product moment* (0,30).

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	30

Sumber : Data Diolah (2012)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang terdapat pada 30 item dalam penelitian ini adalah reliabel, karena nilai alpha lebih besar dari *Croanbach'c Alpha* (0,60), sehingga dapat dipakai untuk melaksanakan penelitian atau menguji hipotesis penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik seperti uji berikut ini :

Uji normalitas

Wirawan (2002:180) menyatakan bahwa berdasarkan teori batas tengah, model regresi yang menggunakan sampel diatas 30 (> 30) dianggap bahwa datanya telah berdistribusi secara normal, seperti yang disajikan pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	Sig	Keterangan
1	Faktor Sosial (X ₁)	0,293	Terdistribusi normal
2	Perasaan Individual (<i>Affect</i>) (X ₂)	0,488	Terdistribusi normal
3	Kompleksitas (X ₃)	0,807	Terdistribusi normal
4	Kesesuaian Tugas (X ₄)	0,104	Terdistribusi normal
5	Konsekuensi Jangka Panjang (X ₅)	0,848	Terdistribusi normal
6	Kondisi yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₆)	0,313	Terdistribusi normal
7	Kinerja Individual (Y ₁)	0,118	Terdistribusi normal
8	Penggunaan Teknologi Sistem Informasi	0,085	Terdistribusi normal

Sumber : Data Diolah (2012)

Berdasarkan pada Tabel 3 pengujian normalitas data menemukan tingkat signifikansi di atas 0,05. Ini mengindikasikan data yang digunakan merupakan data normal.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel independen yang digunakan, diantaranya dari 6 variabel bebas dan 1 variabel bebas yang tersaji pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas dari 6 Variabel Bebas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
faktor sosial	.535	1.868	Tidak ada multikolinieritas
perasaan individu	.384	2.603	Tidak ada multikolinieritas
Kompleksitas	.913	1.096	Tidak ada multikolinieritas
kesesuaian tugas	.493	2.029	Tidak ada multikolinieritas
jangka panjang	.367	2.728	Tidak ada multikolinieritas
Fasilitas	.532	1.879	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2012

Tabel 5
Hasil Uji Multikolonieritas dari 1 Variabel Bebas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
penggunaan TI	1.000	1.000	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2012

Dari Tabel 4 dan 5 ditemukan bahwa data yang didapat bebas dari multikolinieritas yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* lebih dari 10% dan VIP kurang dari 10.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode (*Glejser*) dengan meregresi 6 variabel bebas dan 1 variabel bebas yang tersaji pada tabel 6 dan 7.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas dari 6 Variabel Bebas

No	Variabel Penelitian	Sig	Keterangan
1	Faktor Sosial (X_1)	0,096	Bebas heteroskedastisitas
2	Perasaan Individual (<i>Affect</i>) (X_2)	0,951	Bebas heteroskedastisitas
3	Kompleksitas (X_3)	0,162	Bebas heteroskedastisitas
4	Kesesuaian Tugas (X_4)	0,315	Bebas heteroskedastisitas
5	Konsekuensi Jangka Panjang (X_5)	0,713	Bebas heteroskedastisitas
6	Kondisi yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_6)	0,572	Bebas heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah, 2012

Tabel 7
Hasil Uji heteroskedastisitas dari 1 Variabel Bebas

No	Variabel Penelitian	Sig.	Keterangan
1	Penggunaan Teknologi Sistem Informasi	0,142	Bebas heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah, 2012

Dari Tabel 6 dan 7 dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada kedua model regresi diatas bebas dari heteroskedastisitas karena nilai Sig. > a (lebih besar dari 0,05).

Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	R ²
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.869	1.479		1.263	.216	.452
total faktor sosial	.280	.119	.422	2.358	.025	
total perasaan individu	.218	.096	.479	2.270	.030	
total kompleksitas	.012	.043	.038	.280	.781	
total kesesuaian tugas	-.105	.126	-.156	-.836	.409	
total jangka panjang	-.076	.093	-.177	-.820	.418	
total fasilitas	.096	.112	.153	.855	.399	

Sumber: Data Diolah, 2012

Dari Tabel 8 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,869 + 0,280(X_1) + 0,218(X_2) + 0,012(X_3) - 0,105(X_4) - 0,076 (X_5) + 0,096(X_6).....(1)$$

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa R² diperoleh hasil 0,452 atau 45,2 persen (45,2 %) artinya 45,2 % variasi penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar dapat dipengaruhi oleh variasi faktor sosial, faktor perasaan individual, kompleksitas, faktor kesesuaian tugas, faktor konsekuensi jangka panjang, dan faktor kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan

54,8 % dipengaruhi variasi faktor lainnya. Dari nilai beta (β) juga dapat diketahui bahwa faktor yang dominan mempengaruhi penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar adalah perasaan individu sebesar 0,479 hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi oleh individu lebih dipengaruhi oleh perasaan individu pengguna teknologi informasi seperti lebih senang dan nyamannya individu tersebut dalam penggunaan teknologi informasi sehingga menunjang pemakai untuk menyelesaikan tugasnya.

Adapun penjelasan masing- masing hipotesis sebagai berikut :

- 1) Hipotesis H_1 menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar. Hipotesis tersebut terdukung oleh data secara signifikan karena p-value 0,025 ($< 0,05$) dan t hitung (2,358) lebih besar dari t tabel (1,684) sehingga H_0 ditolak. Hasil ini sama dengan penelitian Thompson *et al.*, (1991) dalam Thjai (2003).
- 2) Hipotesis H_2 menyatakan faktor *affect* berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar. Hipotesis tersebut terdukung secara signifikan oleh data karena p-value 0,030 ($< 0,05$) dan t hitung (2,270) lebih besar dari t tabel pada (1,684) sehingga H_0 ditolak. Namun berbeda dengan hasil penelitian Tomspson *et al.*, (1991) dalam Thjai (2003).
- 3) Hipotesis H_3 menyatakan bahwa faktor kompleksitas berpengaruh negatif terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar. Hipotesis ini tidak didukung oleh data secara signifikan karena p-value 0,781 ($>$

0,05) dan t hitung (0,280) lebih kecil dari t tabel (1,684) sehingga H_0 diterima.

Hasil yang sama juga diperoleh oleh Thjai (2003).

- 4) Hipotesis H_4 menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar. Hipotesis tersebut tidak terdukung secara signifikan oleh data karena p-value 0,409 ($> 0,05$) dan t hitung (-0,836) lebih kecil dari t tabel (1,684), sehingga H_0 diterima. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Teddy (2002).
- 5) Hipotesis H_5 menyatakan bahwa faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar. Hipotesis ini tidak terdukung oleh data secara signifikan karena p-value 0,418 ($> 0,05$) dan t hitung (- 0,820) lebih kecil dari t tabel (1,684) sehingga H_0 diterima. Hasil ini berbeda dengan Thompson *et al.*, (1991) dalam Thjai (2003).
- 6) Hipotesis H_6 menyatakan bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar. Hipotesis ini tidak terdukung oleh data secara signifikan dengan p-value 0,399 ($> 0,05$) dan t hitung (0,855) lebih kecil dari t tabel (1,684) sehingga H_0 diterima. Hasil ini berbeda dengan Swidarmayana (2006).

Pengujian hipotesis ketujuh (H₇) dengan meregresi faktor penggunaan teknologi informasi (X₇/Y) dengan kinerja individual (Y₁). Pada Tabel 9 terdapat hasil uji regresi sederhana.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	R ²
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	11.694	2.320		5.040	.000	.291
total penggunaan TI	1.100	.282	.539	3.896	.000	

Sumber: Data Diolah, 2012

Dari Tabel 9 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_1 = 11,694 + 1,100X_7 \dots\dots\dots(2)$$

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa R² diperoleh hasil 0,291 atau 29,1 persen (29,1 %) artinya 29,1 % variasi kinerja individual pada Circle K di Kota Denpasar dapat dipengaruhi oleh variasi faktor penggunaan teknologi informasi sedangkan 70,9 persen (70,9%) dipengaruhi variasi faktor lainnya.

Hipotesis H₇ penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada Circle K di Kota Denpasar. Hipotesis tersebut terdukung secara signifikan karena p-value 0,000 (<0,05) dan t hitung (3,896) lebih besar dari t tabel (1,684) yang berarti Ho ditolak. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Ariyanto (2007).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pokok permasalahan pertama yang dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Faktor sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- 2) Faktor perasaan individual berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi Circle K di Kota Denpasar.
- 3) Faktor kompleksitas tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- 4) Faktor kesesuaian tugas tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- 5) Faktor konsekuensi jangka panjang tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada informasi pada Circle K di Kota Denpasar.
- 6) Faktor kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada Circle K di Kota Denpasar.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang kedua dan pembahasan yang telah dilakukan, maka faktor penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Circle K di Kota Denpasar.

Saran

- 1) Diharapkan pelaksanaan penelitian tidak hanya terfokus pada satu daerah namun dapat dilaksanakan pada satu atau beberapa daerah lain karena kemungkinan faktor–faktor penggunaan teknologi informasi akan sangat diperhatikan di beberapa daerah tersebut.
- 2) Peneliti diharapkan memberikan batas waktu yang tegas dan jelas serta melakukan tindaklanjut ketika penyebaran kuisisioner serta pengambilan kuisisioner, hal ini bertujuan untuk lebih mengefisiensikan waktu pengisian kuisisioner oleh responden.

REFERENSI

- Ariyanto, Dodik. 2007. “Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3(1) : 23
- Jogiyanto, HM. 2002. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Simanjuntak, Payaman J. 2006. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Swidarmayana, Agus. 2006. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja *Chief Accounting* pada Perusahaan Cargo di Denpasar”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Teddy Jurnalni dan Bambang Supomo. 2002. “Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(2):214-226

Thjai Fung Jen. 2003. “Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 5(1): 1-26

Turban, Rainer dan Potter. 2006. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Salemba Infotek.

Wirawan, Nata. 2002. *Statistik 2 (Statistik Inferensial) untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Denpasar : Kraras Mas.